

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN USAHAWAN MUDA DI PEKANBARU

Okta Karneli

Dosen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan semangat dan jiwa kewirausahaan usahawan muda yang tergabung dalam forum kewirausahaan pemuda Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan contoh-contoh bagaimana tentang bagaimana meningkatkan kemampuan kewirausahaan usahawan muda di Kota Pekanbaru.

Secara umum manfaat dari kegiatan ini adalah diharapkan pada usahawan muda yang tergabung dalam forum kewirausahaan pemuda di Pekanbaru dapat meningkatkan kinerjanya dalam bentuk pengembangan usaha baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para usahawan muda yang tergabung dalam forum kewirausahaan pemuda yang dibentuk oleh Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru. Anggota forum kewirausahaan pemuda ini berjumlah 30 orang yang tersebar di semua kecamatan di kota Pekanbaru.

Metode Yang digunakan adalah penyampaian materi dengan cara memberikan ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang permasalahan atau kendala dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan para usahawan muda. Materi tertulis akan dibagikan kepada semua peserta. Memberikan contoh-contoh bagaimana meningkatkan kemampuan kewirausahaan

Pelatihan yang diberikan telah mampu memberikan wawasan para usahawan muda dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan. Hal ini terlihat dari diskusi yang terjadi setelah penyampaian materi pelatihan.

Kata kunci: kewirasauhaan pemuda

PENDAHULUAN

Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia karena UKM merupakan roda penggerak perekonomian, beberapa ahli menamakannya sebagai “mesin pertumbuhan ekonomi” (Ulin & Brown, 2004, Baron dan Shane, 2008). Pentingnya peran dan kontribusi UKM bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dapat dilihat dari data statistik yang menunjukkan jumlah unit usaha kecil dan menengah mendekati 99,98% terhadap total unit usaha di Indonesia. Sementara jumlah tenaga kerja yang terlibat mencapai 91,8 juta orang atau 97,3% terhadap seluruh tenaga kerja di Indonesia. Tahun 2012 jumlah usaha kecil menengah mencapai sekitar 55,4 juta yang memberikan kontribusi sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



persen Produk Domestik Bruto (PDB) (Kemenkom dan UKM, 2012). Selain itu, UKM juga mempunyai peranan yang penting dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan. Hal ini terlihat jelas dari dikeluarkannya Instruksi Presiden No 10 tahun 1999 tentang pemberdayaan UKM. Dalam Inpres tersebut dikatakan bahwa untuk membangun ekonomi kerakyatan, UKM mempunyai peranan yang penting dan strategis untuk mewujudkan struktur dunia usaha nasional yang kokoh, untuk mewujudkan struktur dunia usaha yang kokoh tersebut maka UKM perlu ditingkatkan jumlahnya dan diberdayakan menjadi usaha yang tangguh, mandiri dan unggul, serta mempunyai daya saing yang tinggi baik dalam maupun luar negeri. Sebagai penggerak roda perekonomian Nasional maka Kemampuan UKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004).

Mudradjad Kuncoro mengatakan bahwa dua langkah strategis yang bisa diwujudkan untuk pengembangan sektor UKM, yaitu *demand pull strategy* dan *supply push strategy*. *Demand pull strategy* mencakup strategi perkuatan sisi permintaan, yang bisa dilakukan dengan perbaikan iklim bisnis, fasilitasi mendapatkan HAKI (paten), fasilitasi pemasaran domestik dan luar negeri, dan menyediakan peluang pasar. Langkah strategis lainnya adalah *supply push strategy* yang mencakup strategi pendorong sisi penawaran. Ini bisa dilakukan dengan ketersediaan bahan baku, dukungan permodalan, bantuan teknologi/ mesin/alat, dan peningkatan kemampuan SDM.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang. Kendala-kendala yang umumnya dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) adalah; (1) Produktivitas rendah; (2) Nilai tambah rendah; (3) Jumlah investasi yang sangat kecil; (4) Jangkauan pasar yang sempit; (5) Jaringan usaha sangat terbatas; (6) Akses ke sumber modal dan bahan baku terbatas; (7) Manajemen yang masih belum profesional (Rizal, 2002 dalam Ardiana, 2010). Semua kendala diatas mengakibatkan kurangnya peranan UKM yang begitu strategis dan penting dalam menerapkan tenaga kerja, ekspor dan pembentukan Produk Domestik Bruto.

Sebagai penggerak roda perekonomian Nasional maka Kemampuan UKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004). Salah satu kendala yang dihadapi UKM (1994) menurut Tambunan (1994) dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar bentuk aslinya.

Rudiah Iskandar (2005) adalah rendahnya pengetahuan kewirausahaan. Berbagai teori dan penelitian di bidang kewirausahaan menjelaskan pentingnya peran Orientasi Kewirausahaan serta dampaknya terhadap Kinerja (Keh, *et al.*, (2007), Wiklund (1998), Hirsich (1995), Riyanti, (2003), Hui Li,Y, *et al.*, (2008), Amirudin (2013), Wang (2008), June, *et al.*, (2006) dan Muzakar Isa (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja. Selain itu konsep kewirausahaan telah diterapkan pada berbagai tingkatan, mulai dari individu, kelompok, organisasi dan bangsa atau negara. Kewirausahaan sering diterapkan pada individu karena sering dikaitkan dengan pengenalan produk revolusioner atau jasa (Groves, 2008). Beberapa teori menganggapnya untuk diterapkan terutama untuk domain usaha kecil, karena mayoritas usaha kecil dianggap bertanggung jawab atas pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Tindakan kewirausahaan dapat dimulai oleh seorang individu, sebuah perusahaan kecil atau unit bisnis dari sebuah perusahaan besar. Seperti yang dikatakan oleh Lumpkin dan Dess (1996) dalam Groves (2008), hasil dari Orientasi Kewirausahaan pada level individu dan organisasi seperti penjualan, pangsa pasar, kekuasaan stakeholder dan komitmen organisasi adalah hasil tindakan pengusaha yang diambil dari proses kewirausahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah “bagaimana meningkatkan kemampuan kewirausahaan usahawan muda Kota Pekanbaru”

METODE PENERAPAN.

Metode Yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

- Penyampaian materi dengan cara memberikan ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang permasalahan atau kendala dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan para usahawan muda. Materi tertulis akan dibagikan kepada semua peserta.
- Memberikan contoh-contoh bagaimana meningkatkan kemampuan kewirausahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan bidang usaha pada wirausahawan muda di Pekanbaru. sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proposal dapat dikatakan telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari interaksi antara pemateri dengan peserta pada saat dilaksanakan penyuluhan.



Cukup tingginya interaksi para peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang hadir cukup banyak yaitu 40 orang pengusaha muda yang bergerak diberbagai jenis usaha. Dari 40 orang peserta yang hadir didominasi perempuan yaitu sebanyak 25 orang atau 62,5%. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria dari usaha kecil menengah yang didominasi oleh para perempuan untuk menambah pendapatan keluarga. Dilihat dari sisi umur, pengusaha muda yang tergabung dalam wirausahawan muda Pekanbaru rata-rata berumur 20 – 25 tahun. Hal ini menggambarkan karakteristik anak muda yang memiliki energy dan ingin berprestasi, seperti yang dikatakan oleh Knight (1992) dan Schumpeter (1984) menyatakan bahwa "Karakteristik Wirausaha" adalah keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk bertanggung jawab, preferensi kepada resiko-resiko menengah, persepsi kepada kemungkinan berhasil, rangsangan oleh umpan balik, aktivitas yang enerjik, orientasi ke masa depan, keterampilan dalam pengorganisasian dan sikap terhadap uang

Terjalannya kerjasama yang baik antara tim penyuluh dengan peserta, yang ditunjukkan dengan adanya kesepahaman tentang tata tertib mengikuti kegiatan penyuluhan, cara berdiskusi dan bertanya yang baik. Terjalinya komunikasi yang lebih intens antara tim penyuluh dengan peserta, yang dindikasikan dengan masih berlanjutnya sesi diskusi walaupun kegiatan penyuluhan telah ditutup atau berakhir.

Materi yang disampaikan dan bahan atau contoh yang diberikan sangat sesuai dan dibutuhkan oleh peserta. Ini tergambar dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada saat sesi diskusi. Salah seorang peserta menggambarkan bagaimana sulitnya menahan "godaan" untuk tidak berpaling dari usaha yang sedang dijalankan karena factor usia yang masih tergolong muda. Sehingga keyakinan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang masih meragukan. Kondisi ini memerlukan dukungan dari semua pihak agar mereka konsisten dengan usaha yang sedang dijalankan.

SIMPULAN

Penyuluhan tentang peningkatan kemampuan kewirausahaan pengusaha muda di Pekanbaru yang dilaksanakan di Kecamatan Bukit Barisan Kota Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Para peserta penyuluhan telah berhasil menyerap informasi yang diberikan oleh tim penyuluh /pelaksana.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan harus selalu diberikan secara rutin dan periodic untuk kepentingan penambahan wawasan dan informasi yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan kewirausahaan pengusaha muda Pekanbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- , 2012. Kementrian Usaha Mikro Kecil Menengah
- , 2014, BPS Kota Pekanbaru
- , 2014, BPS Rumbai Pesisir dalam Angka
- Artiana, 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.12, No. 1, Maret 2010: 42-55)
- Bacon, R.A. and Shane, S.A. 2008. *Entrepreneurship: A Process Perspective*, 2 Ed., Mason, OH: Thomson South-Western.
- Griffin and Ebert. 2005. *Business Essential*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hilrich, et. al. 2009. *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill. Inc.
- Patrick M. Kreiser 2000, Entrepreneurial Orientation and Firm Performance: The Unique Impact of Innovativeness, Proactiveness and Risk Taking, College of Business, Ohio University
- Jambulingan, Thanigavalan, Ravi, Kathuna dan Williams, R. Doucette. 2005. Entrepreneurial Orientation as a Basic for Classification within a Service Industry. *Journal of Operations Management*. 23-42.
- Longenecker, Moore, Petty, 2001. *Small Business Management, An Enterpreneurial Emphasis*, 11th by South-Western College Publishing.
- Lee, D.Y dan Tsang, E.W.K. 2004. The Effects of entrepreneurial personality, background and network activities on venture growth. *Journal of management studies*. 38. 583-602.
- Yueh Chen. 2004. Examining the Effect of Organization Culture and Leadership Behaviors on Organizational Commitment, Job Satisfaction and Job Performance at Small and Midle Size Firms of Taiwan. *Journal of American Academy of Business*. Cambridge. 5. (1). Pp. 432-438.
- Itinen, H. (2000), "Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality", *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, Vol. 6 No. 6, pp. 295-309.
- umpkin, G.T dan Dess, G.G 1996. Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance. *Academy of Management Riciw*. Vol 21. No.1. Pp. 135-172.
- Matila dan Ahlqvist, Mikael. 2001. Performance Measurement in Entrepreneurial Organization; An Empirical Study of Swedish Manufacturing Firms. *International Accounting and Finance Master*. No.2001. pp.12
- Priyanti, B.P.D. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Grasindo. Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Rusdiah, Iskandar, 2005. Pengaruh Kewirausahaan dan Kemampuan Produksi Terhadap Kemampuan Pemasaran Serta Kinerja Sub Sektor Industri Kecil Perkayuan di Kalimantan Timur. *Disertasi Pasca Sarjana* Erlangga, Surabaya.

Ulijn, J. & Brown, T.E. 2004. *Innovation, Entrepreneurship And Culture, A Matter of Interaction Between Technology, Progress And Economic Growth? An Introduction*". In Brown, T.E. & Ulijn, j., (ed.) *Innovation, entrepreneurship and culture: The interaction between technology, progress and economic growth* (1-38). Cheltenham, UK: Edgard Elgar.

